

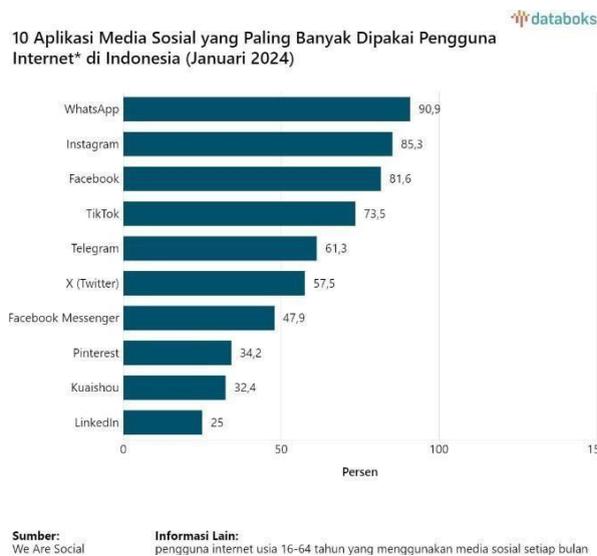
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Hasanah (2021) Radio adalah salah satu media yang mampu menyajikan informasi dengan kecepatan tinggi, karena memiliki kemampuan untuk menyebarluaskan informasi secara cepat dan serentak kepada khalayak luas. Radio adalah sistem yang terdiri dari pemancar, studio, dan penerima yang berfungsi secara simultan. Penyiaran melalui radio dilakukan menggunakan bahasa lisan, dengan simbol non-verbal yang sangat terbatas, seperti tanda-tanda di awal berita televisi seperti bunyi telegraf atau bunyi alat musik. Kelebihan penyiaran radio bagi komunikator adalah kemudahan dan fleksibilitas dalam berkomunikasi.

Banyak media tradisional seperti media cetak dan media siaran elektronik telah mengalami transformasi dengan mengembangkan konten online di internet. Tujuan dari ini adalah untuk meningkatkan daya saing di ranah digital. Hal ini disebut Konvergensi Media. Konvergensi Media dalam buku Haryanto (2014) yang berjudul *Jurnalisme Era Digital: Tantangan Industri Media Abad 21* (Haryanto, 2014,). Kata "konvergensi" menggambarkan proses transformasi teknologi, industri, budaya, dan sosial yang mempengaruhi cara media beredar dalam budaya kita. Menurut Widada (2018), media sosial adalah suatu media online yang memungkinkan pengguna untuk mudah menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya. Kemungkinan lain menafsirkan media sosial sebagai media online yang mendukung interaksi sosial. Implementasi media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.



**Gambar 1. 1 Database Aplikasi**

Dilansir dari website <https://databoks.katadata.co.id> Pengguna sosial media di Indonesia per Januari 2024, Facebook berada di posisi ke 3 dengan jumlah sebanyak 81,6% dan Twitter atau X berada di posisi ke 6 dengan jumlah konsumsi sebanyak 57,5%. Menurut Adornato (2017). *Mobile Journalism* merupakan Alat-alat secara berkala dimasukkan sebagai alat kerja profesional. Mobilitas tidak merupakan sifat inovatif dalam jurnalisme pada abad ke-21 ini. Saat memproduksi teks, foto, atau video, profesional hanya perlu pergi ke lokasi acara berita untuk melakukan wawancara, mengirim berita dan mengambil foto dan video footage. Namun, produksi berita dari perangkat mobile telah menjadi biasa karena dapat menggabungkan aspek peralatan tradisional dalam perangkat komputasi yang terhubung dengan jaringan internet dan jaringan digital, serta mudah dibawa dan dipengaruhi. Ini telah mengubah bidang jurnalisme dengan mengembangkan mobilitas pada skala yang besar.

Jurnalistik radio merupakan jurnalistik generasi kedua setelah jurnalisme cetak (print journalism), dan disebut juga jurnalisme penyiaran (broadcast journalism). Jurnalistik radio adalah proses produksi berita dan penyebarluasannya melalui media radio siaran atau jurnalisme yang disuarakan melalui audio (suara). Radio hanya menyajikan suara untuk didengarkan, untuk telinga, untuk bacakan atau disuarakan. Mayoritas radio siaran swasta menyiarkan acara-acara yang sifatnya hanya hiburan, tetapi radio akan memainkan kembali satu sisi perannya sebagai penyalur berita.

Dilansir dari website [radioindonesia.co.id](http://radioindonesia.co.id), angka pendengar radio dari 2017 hingga 2021 mereka menyatakan bahwa pendengar radio di Indonesia meningkat 21% serta radio menjangkau 22,759 juta orang di 10 kota dengan rata-rata setiap pendengar dapat mendengarkan radio sebanyak 120 menit per hari atau lebih dari 2 jam pada setiap harinya.

Berita Kilat atau *News Flash* adalah berita yang penting segera diketahui publik, dimuat di halaman surat kabar dan biasanya diterbitkan secara online atau melalui media elektronik seperti radio dan televisi. News flash adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca. News flash biasanya diterbitkan secara online atau melalui media elektronik seperti radio dan televisi, yang memungkinkan pemberitahuan segera kepada pendengar atau pembaca. Ini adalah salah satu tipe berita yang paling penting dan menarik, karena mereka menyampaikan informasi yang penting segera kepada publik.



**Gambar 1.2 Logo Radio Elshinta**

Hal ini menjadi aktivitas penulis sebagai pembuat berita kilat atau *news flash* divisi editor visual di PT Radio Elshinta. Memvisualisasi berita kilat di Radio Elshinta, dilakukan menggunakan perangkat yang memadai seperti laptop dan tentunya hal esensial seperti teks berita dan suara penyiar untuk membantu menghidupi suatu visualisasi berita kilat. Konten video berita kilat (yang tentunya berdurasi singkat), berita kilat berfokus dalam menjangkau lebih banyak khalayak untuk menyiarkan berita dengan cepat di media sosial khususnya Facebook dan Twitter atau X.

Dalam melakukan kerja magang di Radio Elshinta di Divisi Editor Visual yang bergabung dengan tim Media Sosial, Penulis menyadari bahwa peran media sosial sangat membantu praktek jurnalisme di lingkungan masyarakat. Tentunya dengan visualisasi berita yang baik, mampu membuat masyarakat dapat mengerti dengan baik. Memvisualisasikan berita kilat membuat penulis juga bisa mengimplementasi ilmu yang sudah diberikan saat masa perkuliahan, khususnya pada mata kuliah *mobile and social media content production*. Adapun tugas penulis selama melakukan aktivitas magang di PT Radio Elshinta, melakukan *shooting video* seperti layaknya presenter berita TV dan melakukan *video editing* untuk berita kilat Radio Elshinta.

### **1.2 Maksud dan Tujuan Magang**

Aktivitas kegiatan magang yang dilakukan penulis di PT Radio Elshinta, memiliki syarat tujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dan tentunya memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, terdapat beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mendapatkan pemahaman dalam melakukan *video editing* berita kilat dengan baik, cepat, dan tepat.
2. Mengetahui serta memahami alur produksi berita kilat yang akan dipublikasikan di sosial media PT Radio Elshinta.
3. Melihat dan memahami peran penting sosial media dalam ranah jurnalisme penyiaran.
4. Mendapatkan pengalaman dalam bekerja secara profesional, secara khusus *video editing* berita kilat.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan kegiatan magang di PT Radio Elshinta selama 4 (empat) Bulan terhitung tanggal 2 Februari sampai dengan tanggal 5 Juni 2024. Jangka waktu tersebut disesuaikan dengan syarat ketentuan dari kampus dan mahasiswa harus menyelesaikan magang minimal 640 jam kerja. Penulis mendapatkan kegiatan magang ini pada saat rekan penulis meminta penulis untuk menjadi *video editor* berita kilat pada 1 Februari 2024. Syaratnya hanya memberikan portofolio dan biodata penulis dan pada saat itu juga perekrut memerintahkan penulis untuk langsung melakukan kegiatan magang di esok harinya.

